

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan adalah menggunakan penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang dialami, tentang apa yang sebenarnya terjadi sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.³¹

Dengan melakukan penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subyek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan penelitian untuk mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks yang melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan termasuk ke dalam penelitian kualitatif yang merupakan suatu bentuk penelitian lapangan (*field research*, yaitu merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan

³¹ Farida Nugrahinu, Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa (Solo: Cakra Books, 2014), hal 4

dan diselenggarakan secara langsung dilingkungan masyarakat atau desa tertentu guna mengadakan sebuah pengamatan dan memperoleh bermacam data.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan suatu tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian guna mendapatkan data dan juga informasi yang ada dilapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di pesisir pantai tepatnya pada pantai Sine Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir kabupaten Tulungagung. Lokasi ini dipilih karena merupakan suatu wilayah pesisir pantai yang masyarakat yang ikut bergabung di KUB (Kelompok Usaha Bersama) lebih banyak di bandingkan dengan wilayah pesisir lainnya sehingga dengan hal tersebut bisa memudahkan penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan.

C. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang digunakan dari penelitian ini merupakan Sebuah data primer, karena dengan menggunakan data primer, data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan. Dan data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari observasi, wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan, melainkan dari sumber data yang sudah dibuat orang lain, misalnya buku, foto, statistik. Dengan menggunakan sumber data diharapkan bisa menjadi data penunjang data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menemukan data primer.

1. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai. Dalam wawancara peneliti akan mendapatkan informasi dan juga data dari seorang informan dan disini Informan merupakan orang yang berada di lingkungan penelitian, artinya orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian yang secara sukarela memberikan informasi kepada peneliti. Dan disini yang akan menjadi informan dalam membantu peneliti menyelesaikan tugas akhir yaitu Kepala Seksi Pemberdayaan Nelayan Kecil dan juga peneliti menggali informasi langsung kepada ketua KUB Mitra Usaha dan ketua KUB Media Mina I

2. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian dan juga kita bisa mengetahui secara langsung bagaimana strategi pengembangan KUB dalam usaha meningkatkan pendapatan para nelayan.
3. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi atau sebagian besar data tersebut berbentuk catatan harian, arsip, foto, dan juga dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam merubah data mentah yang diperoleh peneliti dari obyek penelitian agar menghasilkan informasi yang mudah dipahami dan membantu menjawab masalah yang ditemukan peneliti. Data-data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan Strategi Pengembangan KUB dalam Meningkatkan Perekonomian nelayan. Setelah data terkumpul kemudian hal yang dilakukan adalah menganalisis data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data tersebut meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan kemudian di tuangkan dalam bentuk uraian yang cukup lengkap dan terperinci. Kemudian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada tahapan ini, peneliti melakukan pemilihan data wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah dilakukan di lapangan yang dapat diperlukan berdasarkan fokus penelitian untuk dapat disajikan dalam penyajian data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusoin Drawing*)

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu proses pengumpulan data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan Data ini dilakukan agar bisa membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan sekaligus keabsahan data dilakukan untuk menguji data yang diperoleh. Dalam menguji keabsahan data disini peneliti menggunakan teknik Triangulasi, penelitian triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sbagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan juga observasi tidak langsung. Disini yang dimaksud observasi tidak langsung yaitu bentuk pengamatan atas kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan diambil benang merah yang menghubungkan di antara keduanya. Dalam menguji keabsahan data dapat dilakukan juga dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian data yang diperoleh di analisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi wawancara dan observasi langsung, dimana sumber yang diperoleh di analisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tahapan-tahapan yang perlu dilakukan agar proses menjadi lebih terarah, terfokus dan tercapai kevalidtan secara maksimal dan memperoleh hasil yang diinginkan.

Tahapan-tahapan yang dilakukan:

1. Tahapan Persiapan atau pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan buku atau teori yang berkaitan dengan ekonomi.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian dan lokasi penelitian. Proses pengumpulan dan penelitian menggunakan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahapan Analisis Data

Tahapan ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan secara jelas.

4. Tahap Laporan

Tahap laporan ini merupakan tahapan yang terakhir dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mana tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang ditulis dalam skripsi.³²

³² Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta, 2016) hal 125